



## **FENOMENA IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI PENGEMUDI OJEK ONLINE (OJOL) DI KECAMATAN MEDAN HELVETIA**

**Raja David Sihombing, Waston Malau**

Prodi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial,  
Universitas Negeri Medan, Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif utama ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengemudi ojek online, mengetahui dampak positif dan dampak negative yang dialami oleh ibu rumah tangga dalam bekerja sebagai pengemudi ojek online di Kecamatan Medan Helvetia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengemudi ojek online untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, adanya ibu rumah tangga yang memilih bekerja sebagai pengemudi ojek online karena mengikuti teman nya sehingga ibu rumah tangga memilih untuk bekerja sebagai pengemudi ojek online, hal tersebut yang memicu ibu rumah tangga yang memilih bekerja sebagai pengemudi ojek online hanya untuk mengisi waktu luang nya saja ketika ia sudah menyelesaikan tanggung jawab nya dirumah, selain itu ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai pengemudi ojek online hanya sebagai sampingan nya saja karena ia sudah memiliki pekerjaan utama nya yaitu berjualan. Adapun dampak positif yang dirasakan oleh informan ketika bekerja sebagai pengemudi ojek online seperti bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga, serta penghasilan yang diperoleh ibu-ibu yang bekerja sebagai pengemudi ojek online dapat memenuhi kebutuhan sekunder. Dan juga dengan bekerja sebagai pengemudi ojek online dimana profesi ini banyak menghabiskan waktu diluar rumah sehingga dapat menambah relasi atau pertemanan di luar rumah. Selain itu ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengemudi ojek online juga dapat meningkatkan kemampuan nya dalam berkendara serta kemampuan berbicara dengan orang yang baru dikenal.

**Kata Kunci:** Pemenuhan Kebutuhan, Ojek Online, Perempuan.

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini globalisasi mengalami perkembangan termasuk dalam bidang teknologi dan ekonomi yang menuntut masyarakat untuk tetap terkini dan mengikuti perkembangan yang terjadi. Menurut Donny (2017:10), globalisasi merujuk pada peningkatan keterkaitan dan ketergantungan antara manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, dan aspek budaya, sehingga batas-batas antar negara menjadi semakin kabur. Perkembangan globalisasi ini juga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari, terutama dalam meningkatkan perekonomian keluarga, sehingga masyarakat cenderung beralih ke solusi-solusi yang lebih praktis. Hal yang sama berlaku dalam mencari mata pencaharian di era globalisasi. Teknologi dalam konteks layanan transportasi juga berpengaruh terhadap minat dan preferensi konsumen. Saat ini, terdapat tren berkembangnya layanan transportasi umum yang menggunakan aplikasi, yang dikenal sebagai "Ojek Online" atau yang sering disebut "ojol" oleh masyarakat.

Perkembangan teknologi terutama di bidang jasa transportasi yang berkembang di tengah tengah masyarakat kini sangat dibutuhkan untuk mempermudah kegiatan masyarakat dalam mengakses banyak informasi. Terutama yang bisa dilihat zaman sekarang pesatnya perkembangan teknologi di bidang transportasi yang menghadirkan berbagai macam aplikasi yang memudahkan masyarakat dalam hal berpergian kemanapun dan antar jemput di

bidang transportasi. Berbicara mengenai aplikasi, aplikasi adalah penggunaan dalam suatu perangkat computer, instruksi (instruction) atau pernyataan (statement) yang disusun hingga sedemikian rupa komputer dapat memproses masukan (input) menjadi keluaran (output) Jogiyanto(, 2001:25).

Perkembangan teknologi seperti ojol ini tidak hanya memudahkan masyarakat untuk membawa masyarakat untuk berpergian kemana saja melainkan sebagian besar masyarakat memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sebagai pengemudi ojol. Dalam hal ini telah membuka peluang kerja yang besar bagi sebagian masyarakat yang pengangguran untuk membantu perekonomian mereka. Tetapi dalam penerapannya tidak semudah yang dilihat pengemudi ojol juga terkadang memiliki kendala dalam pelaksanaannya seperti orderan fiktif atau orderan palsu kemudian terhalang oleh cuaca dan terkadang orderan yang sepi. Berdasarkan hasil observasi hal tersebut banyak dibenarkan oleh sebagian driver banyak pengemudi yang mengalami hal tersebut meskipun para konsumen tidak mengetahui bagaimana akibat yang ditimbulkan terhadap permasalahan tersebut.

Kini masyarakat menggunakan transportasi online dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga keberadaan transportasi online sangat dibutuhkan untuk menunjang mobilisasi yang dituntut cepat. Dewasa ini dapat dilihat yang menjadi pengemudi ojol kebanyakan kaum laki-laki karena pada kodratnya laki-laki yang menjadi tulang punggung keluarga atau pencari nafkah. Sehingga muncul dominasi patriarki dikarenakan masyarakat cenderung

mengasumsikan bahwa pekerjaan yang terkait dengan aktivitas yang biasanya didominasi oleh kaum laki-laki atau bersifat maskulin seperti mengemudi, menjemput, dan mengantar orang dari satu lokasi ke lokasi lain serta sering kali terpapar debu dan kotoran kendaraan dalam rutinitas sehari-hari di jalan yang ramai, adalah jenis pekerjaan yang lebih cocok dilakukan oleh laki-laki atau yang bersifat maskulin. Rafidan (2019:15).

Meskipun demikian, masih banyak terdapat para wanita bahkan ibu rumah tangga yang memilih menjadi pengemudi ojek online sebagai pekerjaan mereka disamping menjadi ibu rumah tangga. Meskipun demikian profesi tersebut merupakan profesi bagi kaum laki-laki tidak menyudutkan niat para pengemudi ojek online wanita untuk terus mencari nafkah dan untuk memperjuangkan keberadaannya dalam lingkungan sosial yang ia tempati untuk tetap mencari kesejahteraan hidup baik untuk dirinya sendiri terutama bagi keluarganya, meskipun memerlukan usaha yang cukup bagi para ibu rumah tangga untuk menunjukkan bahwa profesi tersebut tidak hanya bisa dikerjakan bagi kaum laki-laki melainkan perempuan atau bahkan ibu rumah tangga.

Dalam budaya patriarki peran laki-laki dalam mencari nafkah dianggap sebagai norma yang dominan. Menurut Afian (2013:30) Patriarki berasal dari istilah patriarkat, yang mengacu pada sistem yang menempatkan laki-laki sebagai penguasa tunggal, pusat, dan otoritas tertinggi dalam semua aspek. Laki-laki dianggap sebagai kontrol utama dalam masyarakat, sementara perempuan memiliki sedikit pengaruh atau bahkan dianggap tidak memiliki hak pada bidang-bidang umum dalam masyarakat, termasuk secara ekonomi, sosial, dan politik. Laki-laki diharapkan untuk menjadi tulang punggung keluarga dengan bekerja diluar rumah, menyediakan kebutuhan ekonomi, dan

menjadi pemimpin. Laki-laki dianggap sebagai penopang utama keluarga dan diharapkan memiliki tanggung jawab finansial dan signifikan. Meskipun peran perempuan dalam mencari nafkah semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan yang selalu meningkat tiap tahunnya maka tidak heran bahwa wanita memiliki peran ganda adalah suatu keluarga. Laki-laki sering kali diukur sejauh mana mereka mampu menyediakan secara ekonomi, sementara perempuan kadang kadang menghadapi ekspektasi yang lebih tinggi dalam memenuhi tuntutan ganda sebagai pekerja dan pengurus rumah tangga.

Dalam penelitian yang diangkat peneliti melihat adanya ciri khas dari ibu - ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai pengemudi ojol untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan memanfaatkan kemampuan serta pengetahuan dalam bidang pelayanan jasa. Dalam hal ini ibu rumah tangga hanya memiliki kemampuan dalam satu bidang saja yaitu di bidang jasa transportasi dalam hal ojek online. Penelitian ini mengungkap keunikan bahwa sejumlah ibu rumah tangga menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam menggunakan layanan ojek online. Mereka mampu mengelola dan memanfaatkan aplikasi ini secara efektif, meskipun fokus kemampuan ekonomi mereka terbatas pada bidang ini saja.

Selain itu ibu rumah tangga juga memiliki alasan tertentu yang membuat mereka harus ikut turun bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Dimana ibu rumah tangga yang tidak mau berdiam diri dirumah tetapi memiliki niat untuk menambah pemasukan melalui bekerja sebagai pengemudi ojek online untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Selain itu dengan penghasilan dari suami yang sangat minim untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga ibu rumah tangga yang diteliti memiliki keinginan untuk bekerja menambah penghasilan

dari suami. Kebutuhan ekonomi yang semakin hari semakin meningkat sehingga membuat ibu rumah tangga yang mau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan taraf hidup keluarga.

Berdasarkan hasil observasi ibu rumah tangga sudah mulai banyak yang mendaftar dan bekerja sebagai pengemudi ojol. Peneliti melihat munculnya permasalahan dalam ibu rumah tangga yang menjadi pengemudi ojol menyoroiti tantangan ganda yang mereka hadapi. Disatu sisi mereka harus mengelola pekerjaan rumah tangga dan merawat keluarga, sementara di sisi lain mereka harus menghadapi tekanan dan risiko di jalan sebagai pengemudi ojol. Perubahan jadwal mendadak, kelelahan dan risiko kecelakaan menjadi beberapa masalah utama yang mereka hadapi. Selain itu, ada juga masalah social yang mungkin timbul, seperti pandangan negative dari masyarakat terhadap wanita yang bekerja di industry transportasi. Dalam menghadapi semua ini, ibu rumah tangga yang menjadi pengemudi ojol sering kali harus menemukan keseimbangan yang rapuh antara tanggung jawab keluarga dan pekerjaan mereka di jalan. Selain itu ibu rumah tangga yang menjadi pengemudi ojol juga harus mencukupi kebutuhan hidup yang dimana mendorong kaum wanita untuk berusaha bekerja demi mencukupi kebutuhan hidup di zaman sekarang serba naik.

Studi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai alasan dari ibu rumah tangga untuk bekerja dalam bidang transportasi yaitu pengemudi ojol di Kecamatan Medan Helvetia. Selain itu memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh ibu rumah tangga dalam

menjalankan peran ganda. Kemudian untuk melihat upaya yang mereka lakukan untuk menyeimbangkan kebutuhan keluarga dengan pekerjaan mereka di jalan. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman ibu rumah tangga dalam memilih sebagai pengemudi ojol, diharapkan dapat munculnya wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana meningkatkan kesejahteraan dan dukungan bagi kelompok ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Creswell (1994:29-30) penelitian kualitatif ini tentunya berbeda dengan penelitian kuantitatif, sebab penelitian kualitatif tidak menggunakan statistic, namun melalui pengumpulan data, analisis, lalu diinterpretasikan. Biasanya familiar dengan hubungan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimetod, natrualistik dan interpretative. Penelitian kualitatif fokus pada penekanan pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistis atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memandu penelitian agar sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan. Penelitian ini memiliki sifat yang lebih subjektif karena melibatkan pengumpulan informasi melalui wawancara yang bersifat fokus dan mendalam dengan jumlah partisipan yang relatif kecil. Sesuai dengan penjelasan Bungin (2007:33), fokus utama penelitian kualitatif bukanlah pada pengukuran atau statistik, melainkan pada pemahaman mendalam

tentang berbagai aspek dari fenomena yang diteliti. Metode-metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis konten digunakan untuk mengumpulkan data yang kaya akan detail, nuansa, dan konteks.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunitas ojol Mitra Sejati merupakan salah satu perkumpulan ojek online yang aktif di Kecamatan Medan Helvetia. Dibentuk dengan tujuan utama sebagai wadah bagi para pengemudi ojek online, komunitas ini menjadi tempat untuk berkumpul, bertukar pengalaman, serta mempererat hubungan kekeluargaan di antara para anggotanya. Keberadaan Mitra Sejati tidak hanya berfungsi sebagai sarana fisik seperti basecamp semata, tetapi juga menjadi ruang bagi para pengemudi untuk saling memberikan dukungan, baik dalam bentuk informasi, motivasi, maupun solidaritas saat menghadapi tantangan di lapangan.

Dengan adanya Mitra Sejati, para pengemudi ojek online di Medan Helvetia tidak hanya mendapatkan manfaat dalam pekerjaan mereka, tetapi juga merasakan kehangatan hubungan kekeluargaan yang membantu mereka menjalani profesi ini dengan lebih optimis dan percaya diri. Komunitas ini membuktikan bahwa kerja sama, kepedulian, dan kebersamaan dapat menjadi kekuatan utama dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.

Dalam hal ini penulis menemukan adanya ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai pengemudi ojek online.

### A. Motif Utama Ibu Rumah Tangga Memilih Profesi Sebagai Ojek Online

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di Komunitas Ojek Online Mitra Sejati Kecamatan Medan Helvetia, motif utama

ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengemudi ojek online adalah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini didapat dari informasi yang penulis peroleh melalui wawancara dari berbagai informan yang berprofesi sebagai pengemudi ojek online, bahwa banyak dari mereka memilih pekerjaan ini sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Beberapa alasan utama yang mendasari keputusan mereka adalah meningkatnya biaya kebutuhan hidup, seperti harga makanan yang terus naik, serta penghasilan suami yang tidak mencukupi untuk menutupi semua pengeluaran keluarga.

Sebagian informan yang memilih beralih ke pekerjaan sebagai pengemudi ojek online karena pekerjaan ini dianggap lebih fleksibel dan memungkinkan mereka untuk menghasilkan uang tambahan. Mereka menyadari bahwa dengan hanya berbekal kendaraan, SIM, dan ponsel, mereka dapat memperoleh penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Meskipun ada tantangan seperti adanya order fiktif, hal ini tidak menghalangi semangat mereka untuk terus bekerja.

Adapun dalam hal ini penulis mendapat dari informan yang menyoroti keuntungan dari pekerjaan ini yang memungkinkan dirinya untuk mengatur waktu kerja sesuai kebutuhan, yang sangat membantu dalam menyeimbangkan pekerjaan dengan tanggung jawab rumah tangga. Sementara itu, ada yang memilih pekerjaan ini untuk mengisi waktu luang setelah menyelesaikan pekerjaan rumah, karena pekerjaan ojek online tidak terikat waktu dan memberikan kebebasan bagi dirinya.

Selain itu, ada juga dari beberapa informan yang bekerja sebagai pengemudi ojek online sebagai pekerjaan sampingan. Mereka memanfaatkan waktu luang di luar pekerjaan utama mereka, seperti

berjualan, untuk menambah penghasilan. Mereka juga melakukan pekerjaan ini untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga, terutama karena penghasilan suami yang dirasa tidak cukup. Secara keseluruhan, pekerjaan sebagai pengemudi ojek online menjadi pilihan yang banyak dipilih oleh ibu-ibu ini karena fleksibilitas waktu dan potensi penghasilan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga, baik sebagai pekerjaan utama maupun sampingan.

### **B. Dampak Positif Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengemudi Ojek Online**

Pekerjaan sebagai pengemudi ojek online bagi ibu rumah tangga memang masih dianggap tidak biasa dalam pandangan masyarakat. Selama ini, profesi tersebut lebih sering diasosiasikan dengan kaum laki-laki karena dianggap membutuhkan tenaga fisik yang lebih kuat serta keberanian untuk menghadapi risiko di jalan. Namun, di era globalisasi saat ini, di mana harga kebutuhan primer terus meningkat, banyak ibu rumah tangga yang merasa perlu untuk turut membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Kondisi ini memotivasi mereka untuk mencari peluang kerja yang fleksibel, salah satunya dengan menjadi pengemudi ojek online.

Bagi ibu-ibu yang memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi, seperti smartphone atau aplikasi berbasis Android, pekerjaan sebagai pengemudi ojek online menjadi salah satu pilihan yang realistis. Mereka dapat memanfaatkan keahlian mereka dalam mengoperasikan aplikasi untuk

mendapatkan penghasilan tambahan tanpa harus meninggalkan peran mereka sebagai pengurus rumah tangga. Selain itu, pekerjaan ini juga memungkinkan ibu-ibu untuk lebih produktif dan memiliki akses ke dunia luar, yang dapat membantu mereka mengembangkan diri serta memperluas jaringan sosial.

Berdasarkan hal tersebut penulis mendapatkan data dari hasil wawancara dengan informan pengemudi ojek online dampak positif yang mereka peroleh dari bekerja sebagai pengemudi ojek online sangat besar dan signifikan dalam kehidupan mereka. Pekerjaan ini tidak hanya memberikan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

informan menganggap pekerjaan sebagai pengemudi ojek online sebagai pekerjaan utama yang membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Informan juga merasakan manfaat yang sama, dimana penghasilan dari ojek online membantunya menutupi biaya-biaya penting seperti uang sekolah anak dan kontrakan. Sementara itu, dalam pekerjaan sebagai pengemudi ojek online ada juga yang merasa bahwa selain mendapatkan penghasilan, ia juga memperoleh banyak relasi baru yang memperluas pertemanannya.

Adapun informan yang memiliki penghasilan diperoleh dari ojek online tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok, tetapi juga untuk kebutuhan sekunder lainnya, seperti berbelanja untuk keluarga. Banyak yang merasa pekerjaan ini memberikan kesempatan untuk mengisi waktu luang dan mengurangi rasa bosan, serta memperoleh penghasilan tambahan.

Informan merasakan dampak positif dalam meningkatkan

keterampilannya, baik dalam berkendara maupun dalam berkomunikasi dengan penumpang. Selain itu, mereka juga merasa lebih mandiri dan siap menghadapi berbagai situasi selama bekerja. Meskipun mengandalkan penghasilan dari ojek online, juga menggabungkan pekerjaan tersebut dengan usaha berjualan mie sop untuk mencukupi kebutuhan keluarganya yang semakin bertambah. Kerja keras dan pengelolaan keuangan yang bijak menjadi kunci utama dalam menjaga kestabilan keuangan keluarga.

Secara keseluruhan, pekerjaan sebagai pengemudi ojek online memberikan dampak positif yang besar dalam kehidupan ibu-ibu ini, baik dalam hal pemenuhan kebutuhan keluarga, peningkatan keterampilan, perluasan relasi sosial, maupun kesejahteraan mental dengan memberikan mereka kegiatan di luar rumah. Kombinasi kerja keras, kreativitas, dan dukungan keluarga membuktikan bahwa profesi ini memiliki potensi yang sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Dampak Negatif Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengemudi Ojek Online**

Seiring dengan berkembangnya teknologi, semakin banyak ibu rumah tangga yang memutuskan untuk bekerja sebagai pengemudi ojek online. Pekerjaan ini menawarkan sejumlah keuntungan, terutama dalam hal fleksibilitas waktu dan kesempatan untuk mendapatkan penghasilan tambahan tanpa harus meninggalkan tanggung jawab utama mereka sebagai pengurus rumah tangga. Dengan fleksibilitas tersebut, banyak ibu rumah tangga merasa pekerjaan ini cocok karena mereka dapat mengatur waktu sendiri, baik untuk bekerja maupun untuk mengurus keluarga. Selain itu, penghasilan tambahan dari ojek online sering kali membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga, seperti

membayar biaya sekolah anak, kebutuhan dapur, dan cicilan bulanan.

Namun, di balik dampak positif tersebut, pekerjaan sebagai pengemudi ojek online juga memiliki tantangan yang tidak bisa diabaikan. Salah satu tantangan utamanya adalah rasa lelah yang dialami oleh ibu-ibu yang harus menghabiskan waktu berjam-jam di jalan dengan sepeda motor. Kondisi ini menjadi semakin berat karena mereka juga tetap harus menjalankan tugas rumah tangga, seperti memasak, membersihkan rumah, dan merawat anak-anak. Akibatnya, banyak ibu rumah tangga yang merasa kelelahan secara fisik dan mental, yang dapat memengaruhi kesehatan mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil yang didapat penulis melalui wawancara dengan informan Meskipun pekerjaan ini memberikan dampak positif, ada juga beberapa dampak negatif yang dirasakan oleh mereka. Salah satu dampak negatif yang paling umum adalah berkurangnya waktu berkualitas bersama keluarga. Terdapat beberapa informan yang mengalami hal yang sama Dimana mereka mengalami kekurangan waktu untuk keluarga akibat kesibukan mereka dalam bekerja, baik itu sebagai pengemudi ojek online maupun pekerjaan lainnya. Mereka merasa terhambat dalam memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anak mereka, yang dapat berakibat pada perubahan perilaku anak dan menurunnya kedekatan emosional dengan keluarga.

Selain itu juga ada beberapa informan yang mengalami dampak negative yang mempengaruhi pekerjaan mereka sebagai pengemudi ojek online. Pembatalan pesanan yang sering terjadi, terutama oleh penumpang yang lebih memilih pengemudi laki-laki, mengurangi peluang penghasilan mereka. Yang dimana mereka juga merasakan dampak emosional dari penilaian terhadap kemampuan

berkendara perempuan, yang dianggap lebih lambat dibandingkan laki-laki, meskipun ia selalu mengutamakan keselamatan.

Secara keseluruhan, meskipun pekerjaan sebagai pengemudi ojek online memberikan penghasilan yang membantu memenuhi kebutuhan keluarga, dampak negatifnya seperti berkurangnya waktu bersama keluarga, tekanan emosional, dan tantangan terkait gender tetap menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh ibu-ibu pengemudi ojek online. Keberhasilan dalam menjalankan pekerjaan ini membutuhkan keseimbangan antara memenuhi kebutuhan finansial dan menjaga hubungan keluarga yang sehat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan, motif ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengemudi ojek online bervariasi. Ada ibu rumah tangga yang menjadikan pekerjaan ini sebagai penghasilan utama untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarga, terutama bagi mereka yang menjadi orang tua tunggal. Beberapa ibu rumah tangga juga mengikuti jejak teman yang sudah lebih dahulu bekerja sebagai pengemudi ojek online untuk menambah penghasilan. Selain itu, ada juga yang memilih pekerjaan ini untuk mengisi waktu luang yang bermanfaat setelah menyelesaikan tugas rumah tangga, sementara sebagian lainnya menganggapnya sebagai pekerjaan sampingan yang bisa dilakukan di waktu luang.

Dampak positif yang dirasakan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengemudi ojek online antara lain dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga, menambah pertemanan, serta membeli barang

untuk keluarga melalui penghasilan tambahan. Pekerjaan ini juga memberikan kesempatan untuk mengisi waktu luang, mengurangi stres, dan meningkatkan keterampilan dalam berkendara dan berkomunikasi. Namun, pekerjaan ini juga memiliki dampak negatif. Beberapa ibu rumah tangga merasa tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga terabaikan karena terlalu fokus bekerja dari pagi hingga malam. Waktu berkualitas bersama keluarga menjadi berkurang. Selain itu, banyak ibu rumah tangga yang mengalami pembatalan orderan oleh penumpang, terutama karena penumpang lebih memilih pengemudi laki-laki yang dianggap lebih cepat, sementara pengemudi perempuan cenderung dianggap lebih hati-hati dan lambat dalam berkendara.

Secara keseluruhan, meskipun bekerja sebagai pengemudi ojek online memberikan banyak manfaat, tantangan dan dampak negatif yang dihadapi ibu rumah tangga juga perlu diperhatikan untuk mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan tanggung jawab keluarga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad. (2021). *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Aulia, S. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Safety Riding Driver Ojek Online Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8.

Dahlia. (2019). Peran Ganda Perempuan Jasa Transportasi GO-JEK Di Samarinda (Studi Kasus Sri Kandi GO-JEK Di Samarinda). *Jurnal Sosiologi*, 7.

Fadzilat, A., Arofah, S., & Alam, Y. T. (2019). Eksistensi Driver Ojek Online wanita

sebagai bentuk kesetaraan gender. *Sosiologi Nusantara*, 5.

Fanani, M. H., & Hidayah, N. (2018). Faktor Faktor Yang Melatarbelakangi Perempuan Sebagai Pengemudi Ojek Online Di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.

Hasanah, H. (2016). Teknik Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, 8.

Herudiati, S. E. (2023). Ibu Rumah Tangga yang Bekerja sebagai Ojek Online. *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 2, 111-116.

Isaroh, S. N., & Pujiyanto, E. W. (2023). Peran Ojek Online Wanita Guna Menambah Perekonomian Keluarga. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2.

Moleong, L. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muazaroh, S., & Subaidi. (2019). Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow. 7.

Sakina, A. I. (n.d.). Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia. 7, 1-129.

Sembiring, A. D., & Hidir, A. (2023). Perempuan Single Parent Bekerja Sebagai Driver Ojek Online di Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3.